

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Eksperimen yang dapat diartikan sebagai pendekatan dengan kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2012). Dengan *design Quasi Experimental* yang menggunakan rancangan *one-group pretest & post-test design* yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat sebelum dilakukannya eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*) dengan menggunakan variabel tergantung yang berbeda pada satu kelompok subjek yang akan dilakukan penelitian (Shadish, Cook, dan Campbell, 2002). Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Live Modelling* terhadap perilaku cuci tangan pada siswa di sekolah dasar negeri 003 sangasanga.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek pada penelitian atau objek yang akan di teliti (Notoatmodjo,2012). Populasi adalah suatu kelompok subjek yang akan menjadi sasaran pada penelitian (Nursalam,2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang dari jumlah keseluruhan 57 siswa dari tiga kelas yaitu kelas 4, 5 dan 6.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) Sampel merupakan bagian dan sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Sejalan dengan teori dari Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa sampel adalah bagian penting dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasinya tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non probability sampling* dengan *purposive sampling* yang merupakan suatu metode dalam pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud dan tujuan tertentu yang hanya ditentukan oleh peneliti (Dharma, 2011). Menurut Arikunto (2002) mengemukakan pendapatnya bahwa dalam pengambilan sampel yang apabila sampel kurang dari 100 populasi maka akan di gunakan semua, sehingga penelitian tersebut dikatakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat di gunakan sebesar 10 – 15% dari populasinya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah dropout sebesar 10% yaitu sebanyak 11 responden yang di ambil dengan jumlah 57 populasi. Menurut Nurasalam (2011), kriteria sampel dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian

dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Siswa
 - a) Berasal dari SDN 003 sangasanga
 - b) Dari kelas 4,5 dan 6
 - c) Bersedia menjadi responden.
- 2) Orang Tua
 - a) Bersedia untuk mengikuti penelitian
 - b) Paham menggunakan media internet seperti aplikasi zoom maupun gpggle meet

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Jika Responden pada saat dilakukan penelitian sakit dan tidak dapat melanjutkan penelitian, maka responden tersebut harus di dikeluarkan dari kelompok sampel.
- 2) jika pada saat dilakukannya penelitian responden tidak mengisi lembar observasi selama 4 hari dalam 1 minggu maka resonden tersebut dikeluarkan dari kelompok sampel.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021

Penelitian dilakukan pada siswa dan siswi 4, kelas 5, dan kelas 6 di sekolah dasar 003 sanga-sanga.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dapat dikatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat di uji secara khusus (Siswanto dkk, 2014). Definisi operasional di tentukan berdasarkan parameter yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian, Sedangkan cara untuk pengukuran menggunakan cara dimana suatu variabel tersebut dapat diukur dan dapat ditentukan karakteristiknya

No	Variabel	Definisi Oprasionai	Aiat Ukur 3.1 Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variable Independen : <i>Live modelling</i>	prosedur yang digunakan untuk mengajarkan tingkah laku yang dikehendaki atau yang hendak dimiliki oleh siswa dimana role modelnya adalah orang tua dalam merubah perilaku siswa dalam cuci tangan.	-	-	-
2	Variabel Dependen: Perilaku cuci tangan	Perilaku cuci tangan pada siswa di SDN 003 sangasanga yang akan diukur menggunakan lembar observasi	Berupa lembar obsersvasi dengan 9 perilaku tentang cuci tangan yang benar dengan memberi tanda checklist pada perilaku yang siswa lakukan, dengan menggunakan cut of point dalam menentukan nilai mean/median dengan analisis uji bivariat untuk mengetahui data berdistribusi normal / tidak berdistribusi normal	1. Pretest a. Baik > 6 b. Buruk ≤ 6 2. Post Test a. Baik > 8 b. Buruk ≤ 8	Ordinal

(Hidayat, 2010).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar selama dalam pengerjaan dapat menjadi lebih mudah dan hasilnya memuaskan. Dalam makna yang efisien, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Notoatmojo, 2012). Instrumment merupakan suatu alat untuk mengumpulkan sebuah data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan, lembar observasi atau pengukuran dan angket wawancara, (Siswanto dkk, 2014).

Peneliti juga harus mengetahui tentang jenis skala pengukuran data, agar instrumen dapat diukur sesuai dengan permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua bagian yaitu :

- 1) Lembar observasi yaitu data demografi responden meliputi: Nama, jenis kelamin, usia, dan kelas. Lembar ini berisi tentang 9 perilaku mengenai cuci tangan untuk mengukur tindakan perilaku anak dengan mengobservasi perilaku siswa dalam cuci tangan pada penelitian ini menggunakan *Cut of point* dengan mengelompokkan menjadi 2 kategori dengan teknik statistik normatif dengan nilai *cut of point* mean/median yaitu mean jika data berdistribusi normal dan median untuk data tidak berdistribusi normal dengan hasil:

- a. Pretest
 - Baik jika nilai ≥ 6
 - Buruk jika nilai ≤ 6
- b. Posttest
 - Baik jika nilai ≥ 8
 - Buruk jika nilai ≤ 8

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Alat ukur atau instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui Uji Validitas dan Rehabilitas data (Hidayat,2010). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Rahma Yunita A (2019) dengan nilai uji validitas 0,333 dari hasil cronbach's alpha pada variabel perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun > dari nilai r 0,333 pada instrument penelitian yang dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 9 observasi perilaku dari jumlah sebelumnya 8 perilaku dari peneliti terdahulu menjadi 9 perilaku dari tambahan penguji 1 pada lembar observasi yaitu "Anak melakukan cuci tangan 7 langkah dengan benar".

Berikut Hasil uji validitas kuesioner perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahma yunita A (2019):

	r-hitung	Keterangan
Perilaku 1	0,595	Valid
Perilaku 2	0,592	Valid
Perilaku 3	0,756	Valid
Perilaku 4	0,391	Valid
Perilaku 5	0,344	Valid
Perilaku 6	0,341	Valid
Perilaku 7	0,625	Valid
Perilaku 8	0,704	Valid

Tabel 3.2 Uji Validitas

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas sebab sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Rahma Yunita A (2019) dengan nilai hasil uji reliabilitas yaitu 0,817. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 9 observasi perilaku tambahan dari penguji 1 pada lembar observasi yaitu "Anak melakukan cuci tangan 7 langkah dengan benar". Berikut hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku kebiasaan cuci tangan:

Cronbach's			
Variabel	Alpha	r- tabel	Keterangan
Perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun	0,817	0,333	Valid

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

G. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu komponen terpenting sebagai penentu terhadap berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Maka dari itu teknik pengumpulan data ini dilakukan secara teliti dan secermat mungkin. Data yang diperlukan dalam penelitian ini di kumpullkan dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Untuk mendapat data, maka akan melewati prosedur seperti berikut :

1. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian.
2. Peneliti memberikan lembar persetujuan sebagai responden atau *informed consent* kepada responden lalu peneliti akan menjelaskan bahwa lembar persetujuan tersebut menjamin hak dan privasi dari responden.
3. Peneliti membagikan lembar observasi dan menjelaskan bagaimana tata cara pengisiannya.
4. Waktu dalam mengisi lembar observasi disesuaikan dengan kebutuhan.

5. Peneliti mengingatkan responden bahwa semua pertanyaan dan pernyataan hendaknya diisi semua.
6. Setelah selesai diisi semua, lembar observasi dikumpulkan oleh peneliti untuk diperiksa jika ada kesalahan atau kekurangan dalam mengisi lembar tersebut. Lembar observasi yang terkumpul tidak ada yang kosong semua terisi dengan baik.

Cara mendapatkan data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang di dapatkan dari sumber data yang langsung dan di berikan ke pengumpul data (Sugiyono,2015). Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari menyebarkan lembaran observasi ke siswa kelas 4,5 dan 6 pada SD Negeri 003 Sangasanga yang bersedia menjadi responden dan mengisi lembar observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di dapatkan dari pihak lain, atau tidak secara langsung di dapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dalam data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia (Sugiyono, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data berupa siswa yang mengalami demam dan batuk pilek.

H. Teknik Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengelompokan data perlu di buat dahulu. Tujuan untuk menyederhanakan semua data yang terkumpul. Dan Menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi. Menurut Notoatmodjo (2012) mengatakan pengolahan data dalam penelitian dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (Memeriksa)

Pada lembar observasi hal terpenting yang harus dilakukan adalah dengan memeriksa (*editing*) terlebih dahulu yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian pada formulir atau lembar observasi penelitian. Jawaban yang belum lengkap lalu memungkinkan dilakukannya pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Akan tetapi apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak akurat tidak akan di pakai. Dalam penelitian ini tidak ada data yang tidak lengkap dimana semua lembar observasi tersisi selama 7 hari pementauan.

b. *Coding* (Memberi kode)

Setelah semua lembar observasi di edit atau di periksa, maka hal selanjutnya yang perlu dilakukan yaitu

pengkodean atau memberikan kode, artinya mengubah kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Coding/ pemberian kode ini sangat berguna untuk memasukkan data (*data entry*).

c. *Data Entry* (Memasukan Data)

Data jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam berbentuk kode (angka atau bilangan) di masukkan ke dalam program komputer.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengelolaan data seperti, menggunakan tabel, baik tabel distribusi maupun tabel silang.

e. *Cleaning* (Pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber data yang didapatkan responden selesai dimasukkan peneliti, maka harus di cek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan suatu kode, ketidak lengkapannya dan sebagainya, lalu kemudian dilakukan pembetulan atau mengoreksi lembar observasi.

2. Analisa Data

Analisa data adalah cara yang dapat dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah di buat baik pengolahannya dengan manuale maupun

menggunakan bantuan komputer (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan dua tahap analisa data. yaitu Univariat dan Bivariat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui nilai sabaran data pada sebuah kelompokdata atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau kah tidak (Ghozali,2018).

Pada penelitian ini menggunakan uji shapiro wilk untuk menguji variabel cuci tangan karena jumlah subyek kurang dari 50 responden dengan bantuan komputer. Metode shapiro wilk ini adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid untuk di gunakan pada sampel yang berjumlah kecil.

Rumus Uji Normalitas:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Berdasarkan rumus dibawah

= Coeffisien est shapiro wilk

x_{n-i+1} = Angka ke n-i +1 pada data

X_i = Angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

X_i = Angka ke i pada data yang

\bar{X} = Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + 1n \left[\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right]$$

Keterangan :

G = identik dengan nilai Z distbusi normal

T_3 = berdasarkan rumus diatas b_n , c_n , d_n = konversi statisi shapiro distribusi normal.

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan Shapiro wilk menunjukkan nilai pre test sebesar $0,056 > 0,005$, artinya data berdidtribusi normal. Sedangkan nilai post test sebesar $0,001 < 0,005$ artinya data berdistribusi tidak normal. Sehingga penelitian ini menggunakana uji bivariat dengan menggunakan uji nonparametrik dengan uji Wilcoxon.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap varriabel pada penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis

datanya, missal nilai presentase dalam uji analisis univariatnya biasanya akan saling menyambung dalam menyatakan jenis data numeriknya (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan rumus distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik dari responden seperti usia dan jenis kelamin anak.

Variabel VD/VI	Analisa Data	
	<u>Skala</u>	<u>Uji</u>
Karakteristik Responden (Usia, Jenis Kelamin)	Nominal	Distribusi Frekuensi
Perilaku cuci tangan sebelum intervensi	Ordinal	Distribusi Frekuensi
Perilaku cuci tangan setelah intervensi	Ordinal	Distribusi Frekuensi

Tabel 3.4 Analisa univariat

Untuk menghitung distribusi frekuensi dari karakteristik responden digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase yang dicari

f = frekuensi sample/responden untuk setiap pertanyaan

n = jumlah keseluruhan sampel/responden

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang di duga saling berhubungan

atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini uji yang digunakan ialah uji *Wilcoxon (rank sum test)* uji ini termasuk statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara perilaku cuci tangan sebelum dan sesudah diberikan *live modeling*.

Metode Pengujian Hipotesis data yang digunakan tidak bebas:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = banyak data

T = jumlah renking dari nilai selisih

z = jumlah ranking

Inteprestasi:

Jika nilai $p < 0,005$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $p > 0,005$ table maka H_0 ditolak dan H_a diterima

I. Etika Penelitian

Penelitian ini mengarah pada standar penelitian yang berlaku seperti responden berhak untuk mengikuti maupun tidak mengikuti dalam kegiatan penelitian ini dan peneliti tidak akan melakukan tindakan pemaksaan kepada responden baik itu secara verbal maupun nonverbal, responden akan mendapatkan hak-haknya

yaitu bebas dari penderitaan dan privasinya akan terjaga serta peneliti perlu meminta surat persetujuan kepada responden. Sebagai syarat dalam melakukan penelitian dengan mengajukan permohonan izin dari pihak institusi/lembaga terkait tempat penelitian.

Setelah mendapatkan persetujuan, kemudian peneliti akan melakukan dengan mengarahkan masalah etika dan etika penelitian :

1. *Self Determination* : Pada penelitian ini responden berhak untuk mengikuti atau menolak ikut dalam penelitian, penelitian ini bersifat sukarelawan.
2. *Privacy/Confidentiality* : Dalam penelitian ini kami akan merahasiakan kepribadian serta identitas responden akan dijaga dengan baik, dan sangat dirahasiakan, tidak akan diketahui oleh orang lain maupun dari pihak manapun selain kami sebagai peneliti yang hanya mengetahui privasi responden agar informasi yang kami berikan tidak menyebar luas secara umum.
3. *Anonymitty* : Selama kami melakukan penelitian, semua nama-nama responden akan diubah menjadi angka atau nomor urut.
4. *Informed consent* : Seluruh responden diwajibkan membaca tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan dalam

penelitian ini dan menyetujui saat ingin menjadi responden pada penelitian yang kami lakukan.

5. *Protection from discomfort* : Dalam penelitian, ini Responden berhak keluar atau mengundurkan diri jika tidak merasa nyaman selama berjalanya penelitian ini.

J. Jalannya Penelitian

1. Menentukan judul dan mengumpulkan jurnal penelitian melalui dosen pembimbing mata kuliah komunitas untuk selanjutnya di konsulkan kepada pembimbing pada bulan Juni 2020.
2. Melakukan penyusunan materi proposal penelitian yang akan disetujui oleh pembimbing
3. Melaksanakan ujian sidang proposal pada bulan Maret 2021
4. Selanjutnya dilakukan penelitian dan pengambilan data pada bulan Maret 2021 selama satu bulan.
5. Dilakukan analisa data dari hasil penelitian pada bulan April 2021
6. Dilakukan konsultasi kepada pembimbing mengenai hasil bab 4 dan bab 5 pada bulan april sampai dengan bulan juni 2021
7. Ujian sidang skripsi
8. Publikasi jurnal